

ABSTRAK

ABSTRAK : ARINIA LESTARI, 12103183071, Penanganan Fakir Miskin Dan Orang Tidak Mampu Di Kabupaten Tulungagung (Studi Kasus di Dinas Sosial Tulungagung), Jurusan Hukum Tata Negara, Fakultas Syari'ah Dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2022, Pembimbing Dr. H. Darin Arif Mu'allifin, S.H., M.H.

Penelitian ini di latar belakang oleh banyaknya fakir miskin dan orang tidak mampu di Kabupaten Tulungagung, yang dimana rata-rata masyarakat mengalami kesulitan ekonomi untuk mencukupi kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu, peneliti berusaha menggali untuk penanganan fakir miskin dan orang tidak mampu untuk mengentaskan kemiskinan di kabupaten Tulungagung melalui Dinas Sosial Tulungagung sesuai dengan undang – undang nomor 13 tahun 2011 tentang penanganan fakir miskin.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana penanganan fakir miskin dan orang tidak mampu di Kabupaten Tulungagung Menurut Dinas Sosial ? 2) Bagaimana penanganan fakir miskin dan orang tidak mampu di Kabupaten Tulungagung Menurut UU Nomor 13 Tahun 2011 ? 3) Bagaimana penanganan fakir miskin dan orang tidak mampu di Kabupaten Tulungagung Menurut Persepektif Fiqih Siyasah ? Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui penanganan fakir miskin dan orang tidak mampu menurut dinas sosial di Kabupaten Tulungagung. 2) Untuk mengetahui penanganan fakir miskin dan orang tidak mampu menurut Undang Undang No 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin. 3) Untuk mengetahui penanganan fakir miskin dan orang tidak mampu menurut Persepektif Fiqih Siyasah.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Tehnis pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Tehnis analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Tehnis keabsahan data digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi yaitu dengan menggabungkan dari data dan sumber yang telah ada.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Penanganan fakir miskin dan orang tidak mampu di Kabupaten Tulungagung menurut dinas sosial sudah teratasi namun belum bisa sepenuhnya maksimal dikarenakan banyaknya masyarakat fakir miskin dan orang tidak mampu, ditambah lagi kurangnya pengawasan serta pendamping dari lembaga dalam penyaluran bantuan tersebut. 2) Penanganan fakir miskin dan orang tidak mampu di Kabupaten Tulungagung menurut UU Nomor 13 Tahun 2011 tentang penanganan fakir miskin, dilaksanakan sesuai pedoman di dalam undang undang dengan memberikan bantuan biaya pendidikan, serta menyediakan akses kesempatan kerja. Orientasi pemberian bantuan tidak diperuntukkan untuk kepentingan konsumtif melainkan dapat dalam bentuk produktif agar mereka terus berkembang, dan tidak cepat habis ketika menggunakan bantuan yang diberikan. 3) Penanganan fakir miskin dan orang tidak mampu di Kabupaten Tulungagung dalam Persepektif Fiqih Siyasah dituangkan dalam bentuk zakat. Dalam islam maupun dalam undang – undang, zakat ataupun pemberian bantuan memiliki tujuan yang sama yaitu untuk kemaslahatan umatnya. Pemerintah berupaya penanganannya juga sesuai dengan prinsip dalam fiqih siyasah dengan mengedepankan keadilan, ketaatan rakyatnya, mensejahterakan rakyatnya,

Kata Kunci : Penanganan Fakir Miskin, Orang Tidak Mampu, Dinas Sosial

ABSTRACT

ABSTRACT : ARINIA LESTARI, 12103183071, Penanganan Fakir Miskin Dan Orang Tidak Mampu di Kabupaten Tulungagung (Case Study at Tulungagung Social Service), Department of Constitutional Law, Faculty of Sharia and Law, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung 2022, Supervisor Dr. H. Darin Arif Mu'allifin, S.H., M.H.

This research is motivated by the large number of poor and underprivileged people in Tulungagung Regency, where the average community experiences economic difficulties to meet their daily needs. Therefore, researchers are trying to explore the handling of the poor and poor people to alleviate poverty in Tulungagung district through the Tulungagung Social Service in accordance with law number 13 of 2011 on handling the poor.

The formulation of the problem in this research are: 1) How is the handling of the poor and the underprivileged in Tulungagung Regency according to the Social Service? 2) How is the handling of the poor and underprivileged in Tulungagung Regency according to Law Number 13 of 2011? 3) How is the handling of the poor and underprivileged in Tulungagung Regency according to the perspective of Fiqh Siyasah? The objectives of this research are: 1) To find out the handling of the poor and the underprivileged according to the social service in Tulungagung Regency. 2) To find out the handling of the poor and the underprivileged according to Law No. 13 of 2011 concerning the Poor. 3) To find out the handling of the poor and the underprivileged according to the Siyasah Fiqh Perspective.

The research method used is a qualitative method. Data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. The data analysis technique used is data reduction, data presentation and conclusion drawing. The technical validity of the data used in this study is triangulation, namely by combining existing data and sources.

The results of this study indicate that: 1) Handling of the poor and underprivileged in Tulungagung Regency according to the social service has been resolved but has not been fully maximized due to the large number of poor and underprivileged people, plus the lack of supervision and assistance from institutions in the distribution of the aid. . At least from the assistance provided by the government, it seeks to alleviate poverty even though it cannot change their lives, at least it can ease the burden of their needs to be more decent. 2) The orientation of the provision of assistance is not intended for consumptive interests but can be in a productive form so that they continue to develop, and not quickly run out when using the assistance provided. 3) Handling the poor and the underprivileged in Tulungagung Regency in the Siyasah Fiqh Perspective is stated in the form of zakat, and is managed by Baznas. The government seeks to make the handling also in accordance with the principles in fiqh siyasa, namely by prioritizing justice, equality as well as the welfare of the community.

Keywords : Handling the Poor, Poor People, Social Service

الملخص

: ارينيا لسستارى ، 12103183071 ، التعامل مع الفقراء والمحرومين في تولونج اجونج (دراسة حالة في خدمة تولونج اجونج الاجتماعية) ، قسم القانون الدستوري ، كلية الشريعة والقانون ، جامعة ولاية السيد علي رحمة الله الإسلامية ، تولونغاونغ 2022 ، المشرف د. الحج. دارين عارف معاليمين المجستر

يحفز هذا البحث العدد الكبير من الفقراء والمحرومين في منطقة تولونغاونغ ريجنسي ، حيث يواجه المجتمع العادي صعوبات اقتصادية لتلبية احتياجاته اليومية. لذلك ، يحاول الباحثون استكشاف كيفية التعامل مع الفقراء والفقراء للتخفيف من حدة الفقر في منطقة تولونغاونغ من خلال خدمة تولونغاونغ الاجتماعية وفقاً للقانون رقم 13 لعام 2011 بشأن التعامل مع الفقراء.

إن صياغة المشكلة في هذا البحث هي: (1) كيف يتم التعامل مع الفقراء والمحرومين في تولونج اجونج وفقاً للخدمة الاجتماعية؟ (2) كيف يتم التعامل مع الفقراء والمحرومين في تولونج اجونج وفقاً للقانون رقم 13 لعام 2011؟ (3) كيف يتم التعامل مع الفقراء والمحرومين في تولونغاونغ ريجنسي من منظور فقه السياسة؟ أهداف هذا البحث هي: (1) لمعرفة كيفية التعامل مع الفقراء والمحرومين وفقاً للخدمة الاجتماعية في تولونج اجونج) معرفة كيفية التعامل مع الفقراء والمحرومين وفق القانون رقم 13 لسنة 2011 بشأن التعامل مع الفقراء. (3) معرفة كيفية التعامل مع الفقراء والمحرومين من منظور السياسة الفقهية.

طريقة البحث المستخدمة هي طريقة نوعية. تقنيات جمع البيانات في شكل الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. الصدق الفني للبيانات المستخدمة في هذه الدراسة هو التثليث ، أي من خلال الجمع بين البيانات والمصادر الموجودة.